

## ABSTRAK

**Khoiriska Izatun. 1410110084. Analisis Keberhasilan Menghafal Al-Quran pada Santri Kuliah di Pondok Pesantren Tah}fiz} Putri Al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus Tahun 2020/2021. Skripsi. Kudus: Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). IAIN Kudus. 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Pelaksanaan Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Tah}fiz} Putri Al-Ghurobaa Kudus, 2) Keberhasilan Menghafal Al-Quran pada Santri Kuliah di Pondok Pesantren Tah}fiz} Putri Al-Ghurobaa Kudus, 3) Faktor—Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Pelaksanaan Menghafal Al-Quran pada Santri Kuliah di Pondok Pesantren Putri Tah}fiz} Quran Al-Ghurobaa Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi terhadap lokus penelitian di Pondok Pesantren Tah}fiz} Putri Al-Ghurobaa Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Proses pelaksanaan menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Tah}fiz} Putri Al-Ghurobaa Kudus melalui tiga tahapan. Tahapan pertama yaitu persiapan yakni melalui kegiatan pembekalan. Ke dua, ngaos Abah/Neng Ana yang merupakan kegiatan setoran hafalan kepada Guru. Ke tiga, evaluasi melalui semaan atau tes *tasmi* setiap juz atau disebut *ngejuz* maupun setiap kelipatan 5/10 juz yang disebut *ngglondong*. Kegiatan inti dari menghafal adalah setoran hafalan baru dan menjaga hafalan lama. Adapun metode yang digunakan saat membuat hafalan baru, santri Pondok Pesantren Tah}fiz} Putri Al-Ghurobaa menerapkan metode *Bin-naz}or*, metode *Bil-goib*, metode *takrir*, metode *wahdah*, dan metode *talaqqi*. Sedangkan untuk menjaga hafalan lama metode yang digunakan adalah metode *takrir*, metode *deresan* (*murojaah*), metode *ndandani* (*tsabit*). 2) Keberhasilan Menghafal Al-Quran pada Santri Kuliah di Pondok Pesantren Tah}fiz} Putri Al-Ghurobaa Kudus tahun 2020/2021 dapat dilihat dari hasil ssetoran dan tes *tasmi* yang berpedoman pada kualitas hafalan yang lancar, *fashih* dan *tartil*. Selama kurun waktu 2015-2020 mengalami kenaikan setiap

periodenya. Periode satu tahun dengan santri kuliah dua menjadi enam santri kuliah dan periode dua tahun dari 9 menjadi 15 santri kuliah yang mengikuti wisuda hafalan Al-Quran. 3) Faktor— Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Menghafal Al-Quran pada Santri Kuliah di Pondok Pesantren *Tahfiz* Putri Al-Ghurobaa Kudus diantaranya adalah faktor pendorong, baik secara internal meliputi; motivasi dari diri sendiri, motivasi dari orangtua, teman serta pengasuh maupun faktor pendorong secara eksternal mencakup; manajemen waktu yang baik, sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya baik secara internal meliputi; kesulitan menggabungkan setiap ayat Al-Quran yang dihafal, banyak ayat Al-Quran yang serupa, gangguan psikologis saat akan datang masa menstruasi, munculnya rasa malas, bosan serta kangen keluarga dan faktor penghambat secara eksternal meliputi; kesibukan kampus maupun gangguan *gadget* dan lawan jenis.

***Kata Kunci: Keberhasilan, Menghafal Al-Quran, Faktor Pendukung, Faktor Penghambat.***